

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan pendidikan yang ada, mulai dari bangunan sekolah yang kurang memadai, kurangnya tenaga pengajaran, minimnya bahan ajar dan sarana penunjang lainnya serta penggunaan model dan metode pembelajaran yang belum dapat diaplikasikan secara maksimal untuk mempersiapkan para peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan dan memperhatikan hasil analisis yang mendalam terhadap keadaan dan kebutuhan peserta didik dimasa sekarang dan masa akan datang. Dalam memperhatikan peserta didik guru harus melakukan suatu pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa dalam rangka membelajarkan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar. Oleh karena itu guru dituntut agar kreatif dalam memilih model pembelajaran agar proses pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Namun dalam hal ini, dalam proses pembelajaran ada banyak permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya respon siswa dalam suatu proses pembelajaran yang akan sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Serta penggunaan model pembelajaran yang belum dapat diaplikasikan secara maksimal kepada para peserta didik, sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah yang ada dalam lingkungan pendidikan. Dalam pembelajaran guru sangat menginginkan agar siswanya mampu untuk mengatasi atau memecahkan berbagai permasalahan-permasalahan yang ada dalam pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Namun dalam hal tersebut peserta didik belum mampu untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran. Sehingga dalam kenyataannya masih ditemui hasil belajar siswa yang relatif rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan keterangan dari guru geografi SMA Negeri 1 Kabila berupa hasil belajar pada siswa kelas X masih dibawah ketuntasan belajar atau belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar 25% sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 75% Rendahnya tingkat ketuntasan siswa tersebut dapat disebabkan oleh model pembelajaran yang di gunakan oleh guru yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi masih rendah, dikarenakan bahwa siswa kurang merespon dalam suatu pembelajaran dan kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar. Sehingga dapat menyebabkan minimnya hasil belajar pada peserta didik. Adapun juga terdapat permasalahan seperti siswa kurang bertanya dan kurang merespon atau menjawab pertanyaan yang telah di sampaikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran sehingga adanya salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan melibatkan dan membuat siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran dikelas, hal tersebut merupakan salah satu tanggung jawab guru. Selain itu guru juga bertugas sebagai fasilitator untuk menciptakan lingkungan belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Dalam hal ini penulis mengupayakan untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan integrasi model pembelajaran kooperatif tipe *question student have (QSH)* dengan *numbered head together (NHT)* untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa, integrasi model pembelajaran kooperatif tipe *question student have (QSH)* dengan *numbered head together (NHT)* tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam suatu pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh. Dan untuk mencapai sarana pembelajaran yang diinginkan, maka dibutuhkan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang seperti ini yang dipandang relevan untuk

meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa dalam suatu kegiatan belajar mengajar, dengan adanya pendekatan atau integrasi model pembelajaran kooperatif tipe *question student have (QSH)* dengan *numbered head together (NHT)* yang diterapkan diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi yang diajarkan.

Dengan menerapkan integrasi model pembelajaran kooperatif tipe *question student have (QSH)* dengan *numbered head together (NHT)* yang dapat menyenangkan dan tidak monoton terpusat pada guru, sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri dan mendapatkan pengalaman belajar yang baru yang dapat termotivasi siswa dalam suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada diatas maka penulis termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan PTK yang berjudul: **“Penerapan Integrasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Question Student Have (QSH)* Dengan *Numbered Head Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hidrosfer”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi masih rendah
2. Kurangnya keterlibatan atau peran aktif siswa dalam pembelajaran geografi
3. Siswa kurang bertanya dan kurang menjawab pertanyaan-pertanyaan pada saat proses pembelajaran
4. Kurangnya kreatifitas guru tentang model pembelajaran
5. Kurangnya minat belajar siswa.
6. Kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis materi dalam pembelajaran

7. Kegiatan belajar yang dilakukan belum memberikan kesempatan kepada siswa terlibat secara aktif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan integrasi model pembelajaran kooperatif tipe *question student have (QSH)* dengan *numbered head together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

1.4 Pemecahan Masalah

Dengan latar permasalahan yang ada pada latar belakang diatas maka peneliti memberikan sebuah solusi yaitu dengan menerapkan integrasi model pembelajaran kooperatif tipe *question student have (QSH)* dengan *numbered head together (NHT)* agar hasil belajar siswa meningkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan integrasi model pembelajaran kooperatif tipe *question student have (QSH)* dengan *numbered head together (NHT)* pada materi hidrosfer.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa
 - Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kabila pada materi Hidrosfer.
 - Membantu memudahkan pemahaman pada materi hidrosfer.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan dalam suatu proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran. Dan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi sekolah bahwa dalam pembelajaran nantinya bisa diterapkan integrasi model pembelajaran kooperatif tipe *question student have (QSH)* dengan *numbered head together (NHT)* dalam pembelajaran geografi maupun bidang studi lainnya.